

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP MELALUI PENERAPAN
METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION*
DI KELAS VII – J SMP NEGERI 3 MEDAN**

Rismauli Sinaga

SMP Negeri 3 Medan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang muncul di SMP Negeri 3 Medan, yaitu setelah guru melaksanakan pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup, guru mengetahui bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini tercermin dari perolehan tes hasil belajar, yaitu bahwa tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan individual. Ini juga menunjukkan bahwa belum tercapai standar ketuntasan klasikal karena prosentase ketuntasan adalah sebesar 0%. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswalah yang seharusnya ditingkatkan karena proses belajar bukanlah menyampaikan materi tapi bagaimana siswa dapat memperoleh informasi dengan cara-cara mereka sendiri maupun bimbingan guru. Selain itu dalam pembelajaran, ketertarikan siswa atau respon siswa juga sangat mempengaruhi perolehan hasil belajar. Dengan menyadari berbagai kenyataan diatas maka sebagai seorang guru professional merasa perlu untuk memperbaiki pembelajaran, yaitu dengan mengadakan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII-J SMP Negeri 3 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan ketuntasan individual siswa dan ketuntasan klasikal siswa. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instructions juga dapat membuat siswa lebih aktif. Siswa merespon positif terhadap pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Instructions. Model Pembelajaran Problem Based Instructions dapat meningkatkan Hasil Belajar pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup siswa Kelas VII-J SMP Negeri 3 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 42,29; siklus 1: 64,17; siklus 2: 83,61. Strategi Belajar Aktif Tipe Problem Based Instructions dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 47,22; siklus 2: 87,14.

Kata Kunci : Hasil Belajar, makhluk hidup, Problem Based Instructions

Abstract

This research is motivated by problems arising in SMP Negeri 3 Medan; after implementing Science learning on material Characteristics of Living Creatures, teacher knows that learning outcome is still low. This is reflected on the achievement test acquisition; no student achieves the individual exhaustiveness. It also shows that the classical exhaustiveness standard has not been achieved because its percentage is 0%. In learning process, the students' activeness should be improved because the learning process is not only to deliver the material but also how students can obtain information either by their own ways or the guidance of teachers. In addition, in learning the students' interest or response also greatly affects the learning outcomes acquisition. By being aware of the various realities described above, as a professional teacher needs to improve learning, by conducting a research. This research is a Classroom Action Research by improving Science learning to improve student learning outcomes on class VII-J SMP Negeri 3 Medan. This research is a Classroom Action Research done as much as two cycles. Based on data analysis in this research, the application of demonstration method can improve the students' individual and classical exhaustiveness. The application of Problem Based Instructions also can make students more active. Students respond positively to the learning applying the Problem Based Instructions. Learning model of Problem Based Instructions can improve students' learning outcomes on the material Characteristics of Living Creatures on class VII-J SMP Negeri 3 Medan, which is the class average value at the pre-test 42.29; Cycle 1: 64.17; Cycle 2: 83.61. Active Learning Strategies of Problem Based Instructions can create

an effective learning environment, and students actively cooperate, as reflected in Cycle 1: 47.22; cycle 2: 87.14.

Keywords: *learning outcome, living creatures, Problem Based Instructions*

1. Pendahuluan

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sekarang ini umumnya menganggap bahwamata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami, memerlukan penalaran yang amat baik sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran ini. Siswa merasa bahwa pembelajaran yang diberikan oleh Guru selama ini kurang menarik. Guru bidang studi hendaknya perlu mengemas seperangkat pembelajaran dengan lebih menarik lagi agar siswa tidak bosan, sehingga siswa dapat lebih bersungguh-sungguh saat pembelajaran dan dapat dengan mudah menerima dan memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti selaku guru di di SMP Negeri 3 Medan pembelajaran yang diterapkan Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan minat siswa terhadap juga menjadi rendah sehingga hasil belajar rendah yaitu rata-rata hasil belajar siswa adalah 42,29, sedangkan standar nilai KKM adalah 75.

Untuk itu peneliti menyadari bahwa perlu adanya model pembelajaran baru yang lebih memberdayakan siswa sehingga

dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengeluarkan ide-ide dibenak mereka.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instruction* merupakan salah satu contoh model pembelajaran yang memiliki banyak kelebihan. Salah satu kelebihannya adalah dapat memecahkan suatu masalah. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ciri Ciri Makhluk Hidup Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Instruction* di Kelas VII–J SMP Negeri 3 Medan“.

Tujuan Penelititan Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup Melalui Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instruction* di Kelas VII-J SMP Negeri 3 Medan.
- b. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VII-J setelah dilakukan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instruction*.

2. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Medan beralamat di Jalan Pelajar No. 69

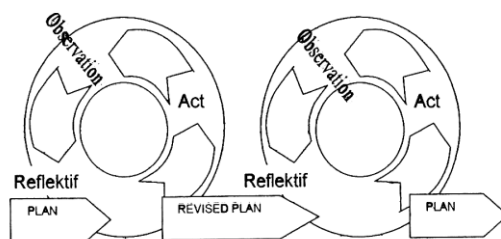
Medan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari s.d Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-J SMP Negeri 3 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 37 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan

proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)
Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data

hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS (0- 100)			KETERANGAN(TUNTAS/ BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II	
1	ABEL ANDREAS .S	40	60	80	TUNTAS
2	AGUSTINA PATULUS E.L	50	60	80	TUNTAS
3	ALYA NABILA	30	50	80	TUNTAS
4	AMANDA MARIA.C.S.P	60	70	90	TUNTAS
5	ANGELI SWEETA .A.S	70	80	100	TUNTAS
6	ANTONIUS PANJAITAN	50	70	90	TUNTAS
7	A ZRA DANIN GITA	30	60	80	TUNTAS
8	CHRISTIAN DESMON.H	40	70	80	TUNTAS
9	CHRISTIAN JOSUA GULO	40	60	80	TUNTAS
10	CHRISTIAN FELIX.M	30	50	80	TUNTAS
11	DANDAY ALFA IZY	30	60	80	TUNTAS
12	DEA FANI ROMATUA.H	40	60	80	TUNTAS
13	DICKY VONCECA.K	30	60	90	TUNTAS
14	ENRICO RAMBE .M	60	60	90	TUNTAS
15	FANI ZANEMI	30	60	80	TUNTAS
16	FARAH ASYSYFA	40	70	90	TUNTAS
17	FERNANDA ERIKA.Y.S	50	70	90	TUNTAS
18	FIRMAN ROY.S	40	60	80	TUNTAS
19	GLORY ANGELICA.M	50	70	90	TUNTAS
20	HANA MARIA .P	30	60	80	TUNTAS

21	JOVITA ANABELLA.S	40	70	80	TUNTAS
22	MARANATA SRI R.S	60	60	90	TUNTAS
23	M.RASYID .D	50	70	80	TUNTAS
24	MUHAMMAD SETIAWAN	30	60	80	TUNTAS
25	NABILA SYAHRANI	30	60	80	TUNTAS
26	RAIHAN HAWARI	50	60	90	TUNTAS
27	REYNO EZRA.M.S	30	50	80	TUNTAS
28	RIECHA NABIELLA.	40	60	80	TUNTAS
29	RIVALDI SITUMEANG	30	60	80	TUNTAS
30	ROMAULIANA MANALU	60	70	90	TUNTAS
31	SALSABILA RIZKIF	40	50	80	TUNTAS
32	SEVRINAULI. A	50	70	90	TUNTAS
33	STENANI SIANTURI	50	70	80	TUNTAS
34	TASYA NABILA	40	60	80	TUNTAS
35	THEO PHILUS .D	30	60	80	TUNTAS
36	WINONA STEPHANIE.L	50	70	90	TUNTAS
37	YOLANDA RENTA.A.S	40	60	80	TUNTAS
JUMLAH NILAI		1.480	2.310	3.010	
RATA-RATA		42,29	64,17	83,61	

Catatan : KKM = 75

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

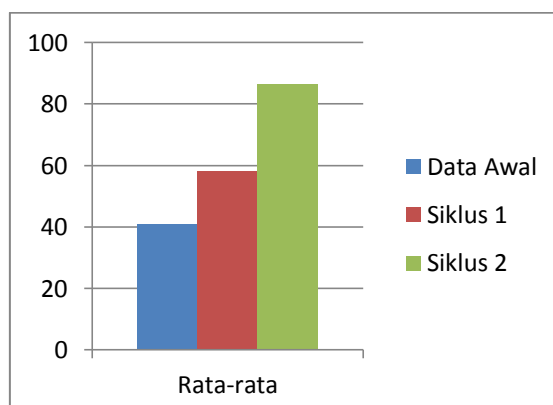
- Secara individu.
 - Banyak siswa 37 orang
 - Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 1 orang, meningkat pada siklus 2 = 37 orang
 - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $1 : 37 \times 100\% = 2,70\%$ meningkat pada siklus 2 = 100%.
- Secara klasikal
 - Siswa tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus

mencapai 75%. Pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 2,70%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 100%.

- Rata-rata hasil pretes = 42,29
- Rata-rata hasil postes siklus 1 = 64,17
- Rata-rata hasil postes siklus 2 = 83,61

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas dapat diamati pada grafik 1 berikut ini:

Grafik 1. Hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2



Hasil Pengamatan Sikap Siswa Siklus 2

Pada pengamatan siklus 2 yang

dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap

siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

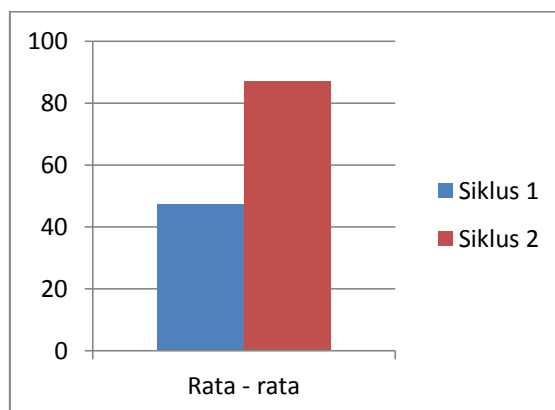
NØ.	NAMA SISWA	SIKLUS I	SIKLUS II
1	ABEL ANDREAS .S	48	88
2	AGUSTINA PATULUS E.L	44	86
3	ALYA NABILA	40	80
4	AMANDA MARIA.C.S.P	52	92
5	ANGELI SWEETA .A.S	52	92
6	ANTONIUS PANJAITAN	48	86
7	A ZRA DANIN GITA	40	80
8	CHRISTIAN DESMON.H	48	88
19	CHRISTIAN JOSUA GULO	44	84
10	CHRISTIAN FELIX.M	48	88
11	DANDAY ALFA IZY	44	84
12	DEA FANI ROMATUA.H	48	88
13	DICKY VONCECA.K	40	80
14	ENRICO RAMBE .M	52	92
15	FANI ZANEMI	48	88
16	FARAH ASYSYFA	48	88
17	FERNANDA ERIKA.Y.S	52	92
18	FIRMAN ROY.S	48	88
19	GLORY ANGELICA.M	48	88
20	HANA MARIA .P	44	84
21	JOVITA ANABELLA.S	48	88
22	MARANATA SRI R.S	52	92
23	M.RASYID .D	48	88
24	MUHAMMAD SETIAWAN	52	92
25	NABILA SYAHRANI	44	84
26	RAIHAN HAWARI	52	92
27	REYNO EZRA.M.S	44	88
28	RIECHA NABIELLA.	48	84
29	RIVALDI SITUMEANG	40	80
30	ROMAULIANA MANALU	52	92
31	SALSABILA RIZKIF	48	88
32	SEVRINAULI. A	48	88
33	STENANI SIANTURI	48	88
34	TASYA NABILA	44	84
35	THEO PHILUS. D	48	88
36	WINONA STEPHANIE.L	48	88
37	YOLANDA RENTA.A.S	48	88
JUMLAH NILAI		1.747	3.224
RATA-RATA		47,22	87,14

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa pada siklus 1 = 47, sedangkan pada siklus 2 meningkat

menjadi = 87,14.

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas dapat diamati pada grafik 2 berikut ini:

Grafik 2. Sikap siswa siklus 1 dan siklus 2



Dari data hasil belajar dan aktivitas

belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut

maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar Pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup siswa

kelas VII-J SMP Negeri 3 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 42,29; siklus 1: 64,17; siklus 2: 83,61.

2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instruction* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 47,22 ;siklus 2: 87,14.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A.E. 1989. *Pokok-pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang; Fakultas Ilmu Pendidikan 1KIP Ujung Pandang.
- Abdurrahman, H. 1990. *Pengelolaan pengajaran*. Bandung Tarsito.
- Anonim, 1998. *Garis-garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian dan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- , 1993. *Dasar-dasar Evaluasi dan pendekatan Praktek* Jakarta :Bina Aksara.Ahmadi, Abu. *Didaktik Metodik Cet.II*; Semarang: CV. Toha Putra. 1998
- Ali, M. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1993.
- Boediono, 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalialia*, Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahri, D.S. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha nasional Edward., J.D. 1995.*Statistik Matematika Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta` Liberti. 1995.
- Hardjana. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- Hudoyo, H. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Loekmono. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1994.
- Mappa, S, 1970. *Psikologi Pendidikan* . Ujung pandang: Fakukas Ilmu pendidikan LKIP Ujung pandang
- Mardanu , 1997 *Peranan Orang Tua dalam Upaya meningkatkan Mutu Pendidikan anak*. Jakarta: Cakrawala Pendidikan.